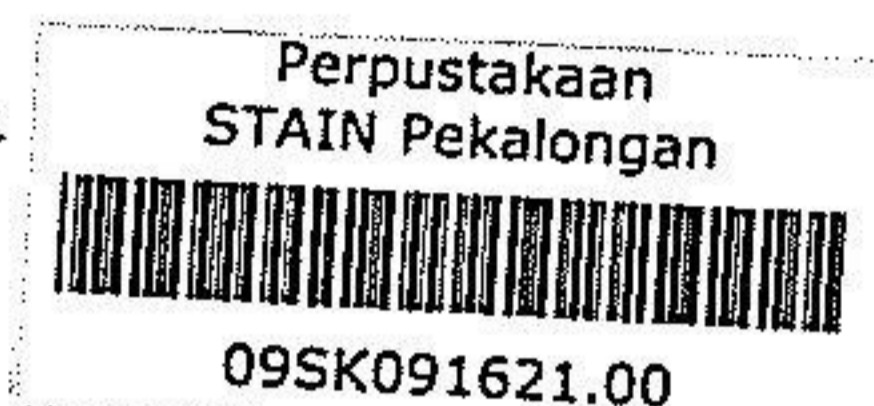




**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI
DI TK MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT
PEKALONGAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>2 sept. 2013</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA113916</i>
NO. INDUK	: <i>091621</i>



Oleh :

DINA AHSANTI

202 109 034

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Ahsanti
Nim : 202 109 034
Jurusan : S.1 Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT PEKALONGAN SELATAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 06 Mei 2013

Yang menyatakan,



Dina Ahsanti
NIM. 202 109 034

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

Tirto Gg. 16 No. 574

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) exp

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **Dina Ahsanti**

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Dina Ahsanti

NIM : 202 109 034

Judul : **ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI
TK MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT
PEKALONGAN SELATAN**

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DINA AHSANTI**
NIM : **202 109 034**
Judul : **ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI
DI TK MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT
PEKALONGAN SELATAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 15 Mei 2013 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 15 Mei 2013
Ketua,

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP: 15020805 198403 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Robbi Tuhan Semesta alam, atas segala rahmat-Nya beserta Rasul Muhammad Saw Tatkala kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Pertama untuk suami ku tercinta yang telah sabar mendidik, membimbing dan memberi dorongan dari awal pembuatan sampai finish. Bapak dan Ibuku beserta mertua ku tercinta yang selalu menjadi motivator dalam hidup, yang tiada henti dengan sabar mendo'akan, mengarahkan serta mencurahkan kasih sayangnya... "Engkaulah yang selalu mengajarku untuk selalu bersyukur dan tabah dalam menjalani hidup..."

Adik - adik ku yang selalu menghibur ku dikala ku sedang banyak cobaan.

Keluarga besar Bani Mudzakir dan Bani Ilyas,

maupun temen-temen senasib seperjuangan kelas A (mb' nad, mb' puji², mb' nae, Ovi, bu lurah, pokoknya semuanya dech) dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu....terima kasih untuk semuanya, kisah hidupku tak kan berwarna tanpa kehadiran kalian.... Kalianlah yang membuat aku jadi mengerti apa artinya hidup..."

Temen-temen KKN dan PPL... Mari gapai dan wujudkan cita-cita kita. Cayo...!!!!

MOTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

**Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah,
(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah
itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus,
tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS. Ar-Rum: 30).**

ABSTRAK


Ahsanti, Dina. 2013. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/ S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.
Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Usia kanak-kanak merupakan usia emas sehingga pembelajaran agama sejak dini harus diupayakan semaksimal mungkin. Salah satunya yaitu dengan pembiasaan yang diberikan kepada anak yang berkaitan dengan ibadah atau agama ketika di dalam keluarga maupun di sekolah usia dini. Pembelajaran agama Islam di sekolah bisa dilakukan dengan praktek ibadah yang dilakukan secara rutin, misalnya praktek sholat yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit, pelaksanaan pembelajaran agama Islam tersebut sudah berlangsung.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah bagaimana tujuan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05, bagaimana materi pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05, bagaimana metode pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05. Sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05, yang meliputi tujuan, materi dan metode pembelajaran PAI serta untuk mengetahui faktor – faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan. Sementara untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk jenis analisis data, penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu pemberian predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Untuk teknik analisis nya menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu suatu metode yang berusaha mendiskripsikan dengan menginterpretasikan data yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI, yaitu sejalan dengan pendapat Muhaimin, bahwa tujuan pembelajaran PAI hendaknya mengarahkan peserta didik pada peningkatan keimanan, pemahaman ajaran islam dan pengamalannya. Materi pembelajaran PAI TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan sesuai dengan isi kurikulum pendidikan anak usia dini dan pemikiran Zakiyah Daradjat bahwa materi pembelajaran agama Islam harus mencakup hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Metode pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, bermain, karyawisata dan cerita. Adapun faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan adalah pelaksanaan administrasi pendidikan dan



pembelajaran yang telah tertata dengan baik; kualitas guru; kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang cukup; dan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan adalah kurangnya tindak lanjut dari sebagian orang tua di rumah. Berdasarkan hasil tersebut, hendaknya orang tua siswa lebih memperhatikan perkembangan anak dalam ilmu agama, khususnya ilmu agama yang diajarkan di TK.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirrabil'alamin, penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Agung Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya, serta orang-orang mukn in yang senantiasa mengikutinya. Amin.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sampaikan kepada semua pihak, yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph. D, selaku ketua jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen pembimbing, terimakasih yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hj. Khusnulwati, S.Pd, selaku kepala TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.
5. Guru serta staff TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.

6. Suami tercinta, Muhaimin, S.T yang telah menemani dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.


7. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas beserta do'anya, sehingga studi ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt tempat bertawakal, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapatkan pahala disisi Allah Swt. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Pekalongan, 06 Mei 2013

Penulis


Dina Absahiti
NIM. 202109034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	18

BAB II PEMBELAJARAN PAI DI TK

A. Pembelajaran PAI	
1. Pengertian Pembelajaran PAI	20
2. Tujuan Pembelajaran PAI	24
3. Materi Pembelajaran PAI	26
4. Metode Pembelajaran PAI	29
B. Taman Kanak-kanak (TK)	
1. Pengertian TK	33
2. Tujuan TK	35

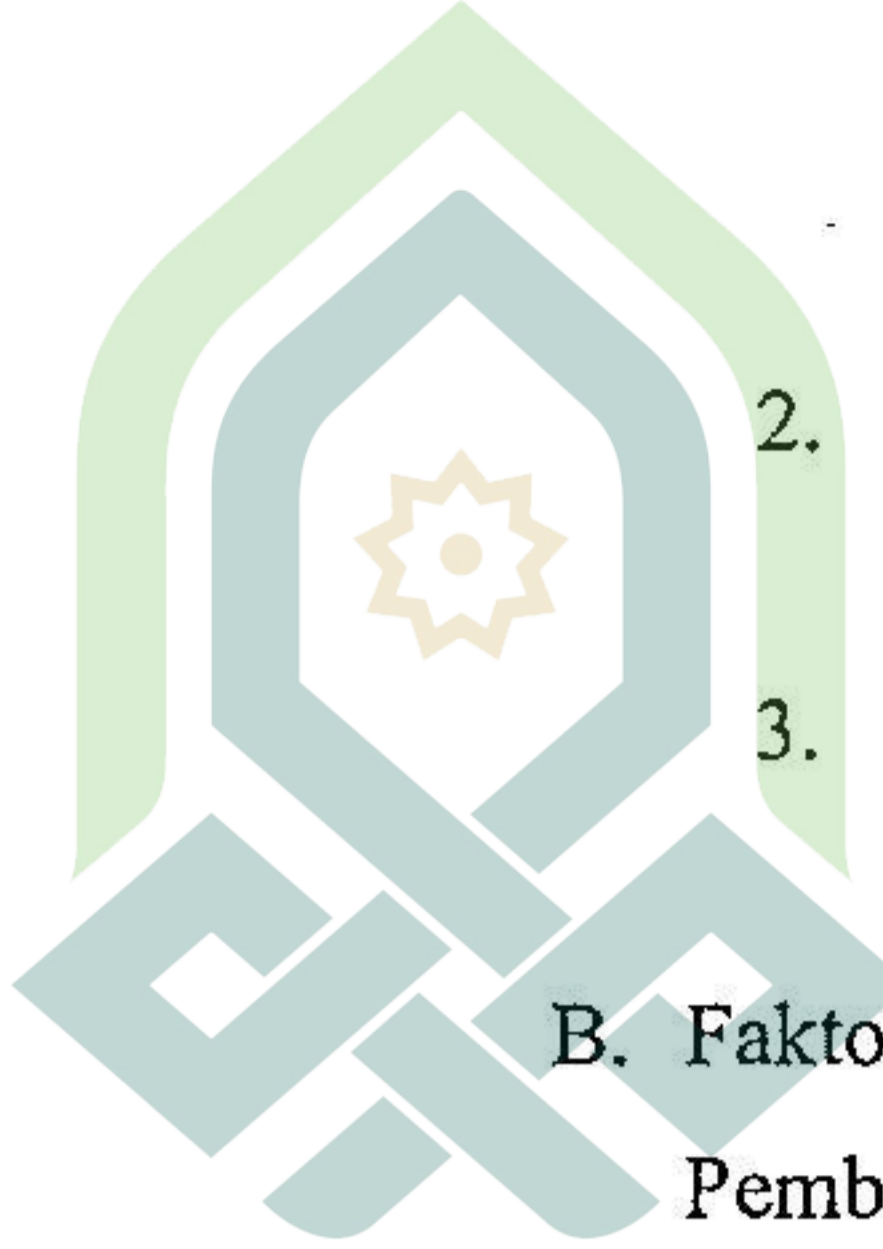
3. Metode Pembelajaran TK	37
4. Kurikulum TK	40

BAB III DATA HASIL PENELITIAN TENTANG PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT PEKALONGAN

A. Gambaran Umum TK Masyithoh 05 Banyurip Alit	
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK	44
2. Visi, Misi, dan Tujuan	47
3. Letak TK	48
4. Denah Sekolah	48
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	49
6. Sarana dan Prasarana	51
7. Struktur Organisasi	53
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan	
1. Tujuan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan	55
2. Materi Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan.....	58
3. Metode Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan	64
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan	69

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan	
1. Tujuan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan	74



- 2. Materi Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit
Pekalongan..... 77
- 3. Metode Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit
Pekalongan 78
- B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan
Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan
 - 1. Analisis terhadap Faktor Pendukung Pembelajaran PAI di TK
Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan..... 83
 - 2. Analisis terhadap Faktor Penghambat Pembelajaran PAI di
TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan 84

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 85
- B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Guru dan Karyawan TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan	50
Tabel II	Keadaan Siswa TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan.....	51
Tabel III	Sarana dan Prasarana	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Berfikir	14
Gambar II Denah Sekolah TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan.....	49
Gambar III Struktur Organisasi TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan..	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah untuk anak-anak seperti PAUD, TK, RA, atau yang sederajat merupakan pendidikan awal bagi seorang manusia. Masa – masa itu merupakan masa keemasan yang paling dominan untuk mendapatkan pola pikir anak. Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini telah dimasukkan secara tegas dalam pasal tersendiri yakni pasal 28 UU sistem pendidikan nasional atau UU No. 20/2003. Dalam ayat 1 butir 14 disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir hingga umur 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Penyelenggaraan pendidikan anak yang profesional adalah suatu keharusan demi terbentuknya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa serta tangguh dalam menyongsong masa depan. Anak merupakan investasi bagi masa depan bangsa, di tangan para anak-anak inilah masa depan suatu bangsa sangat ditentukan. Anak-anak yang berkualitas menjadi tumpuan terjadinya sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karenanya tumbuh kembangnya harus menjadi kepedulian kita semua.

¹ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1 Butir 14, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hlm.22.




Pendidikan anak usia dini bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.²

Begitu juga yang berkaitan dengan agama. Nilai-nilai agama dianggap sangat penting dan diperlukan di tengah gempuran nilai-nilai globalisasi yang cenderung sekuler. Pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT menjadi tolak ukur pertama dan utama dalam pengelolaan pendidikan di Indonesia. Sekolah merupakan tempat bagi anak didik untuk belajar bermasyarakat agar dapat berfungsi dan mampu mengaktualkan diri sebagai hamba Allah sekaligus khalifah-Nya di bumi. Sekolah bertujuan membentuk manusia beriman, berilmu dan terampil serta mempunyai semangat beramal sehingga tercipta masyarakat yang terhormat di dunia dan selamat di akhirat. Sekolah juga bertujuan membantu terbentuknya manusia yang kreatif dan bertanggung jawab kepada Allah SWT.

Karena usia anak merupakan usia emas maka dari itu pemberian agama sejak dini ini harus di upayakan semaksimal mungkin salah satunya yaitu dengan pembiasaan yang diberikan kepada anak yang berkaitan dengan

² PP No. 17 Tahun 2010 Pasal 60 ayat 2.




ibadah atau agama ketika didalam keluarga maupun di rumah. Di lingkungan sekolah misalnya melakukan sholat setiap satu minggu sekali secara rutin.

Potensi moral agama bagi seorang anak telah ada sejak anak lahir di dunia, anak memiliki “fitrah” untuk beriman kepada Tuhan. Sikap moral agama anak mulai muncul pada anak berusia 4 tahun, karena biasanya sebelum usia 4 tahun anak belum menyadari benar-benar perasaan tentang ke-Tuhanan (keagamaan). Dalam usia 4 tahun ini anak mulai memasuki lembaga pendidikan pra sekolah, salah satunya adalah Taman Kanak-kanak (TK atau RA). Apabila sejak usia dini anak dididik dan diajarkan tentang moral beragama secara maksimal dan dengan sebaik-baiknya, tentu harapan yang besar di usia dewasa nanti anak sudah memiliki moral beragama yang baik.

Pada dasarnya, dalam proses pendidikan, guru berperan sebagai pengajar yang berorientasi sebagai pemimpin belajar. Ia harus merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan dan mengawasi proses belajar mengajar yang tepat.³ Sebagai pengajar, guru juga merupakan faktor penentu keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Itulah sebabnya setelah adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran, maka seharusnya terjadi peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan. Guru memegang kendali utama dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Sehingga upaya pendidikan semua bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya peran guru dalam pendidikan.

³ Nana Sujana, *Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinarbaru Grasindo, 2002), hlm. 7.



Pendidikan agama Islam merupakan segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan. Sangatlah tepat apabila usaha penanaman nilai-nilai keagamaan selain dari keluarga juga diberikan pada pendidikan prasekolah. Pendidikan nilai di sini tidak semudah dengan pendidikan ketrampilan (skill), karena pendidikan itu sendiri mempunyai syarat-syarat yang berlainan dengan pendidikan ketrampilan dan fakta-fakta. Oleh karena itu, guru di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan telah memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini melalui metode-metode pembelajaran yang berganti-ganti sesuai dengan tema pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di Taman Kanak – Kanak menjadi pendidikan agama yang utama bagi anak di samping keluarga. Karena posisinya yang strategis ini, pembelajaran ini harus diperhatikan baik dari segi penyusunan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Semua pihak berkewajiban mengawal terlaksananya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik dan benar. Pengembangan pendidikan agama Islam pun perlu dilakukan guna merespon kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama Islam yang berkualitas dan aplikatif. Mengembangkan PAI harus memperhatikan dua hal utama, yaitu aspek perkembangan anak (child

development) dan pendekatan yang sesuai digunakan (approach) untuk membelajarkan anak.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan“, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di tingkat Taman Kanak – Kanak membutuhkan kemampuan khusus sehingga peserta didik merasa seakan-akan bermain, padahal mereka sebenarnya dalam proses belajar. Penulis sangat tertarik pada keadaan seperti ini. Perlu kiranya dianalisis pelaksanaan pembelajaran tersebut dan dibuat kesimpulan yang bermanfaat demi kebaikan semua penyelenggara pendidikan khususnya TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.
2. TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan merupakan Taman Kanak-kanak (TK) yang unik, berbeda dengan yang lain. Salah satu keunikannya adalah sistem pendidikannya yang berbasis agama Islam yang jarang ada di kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan?

⁴ Anitayus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 60.

2. Bagaimana materi pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan?

3. Bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan?

4. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan ?

Agar tidak terjadi salah penafsiran, penulis perlu membatasi pengertian secara detail tentang judul di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

2. Pelaksanaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pelaksanaan berarti proses, cara pembuatan, melaksanakan (perancangan keputusan tersebut).

3. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi transaksional antara guru dan murid dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik. Proses transaksional juga terjadi antara siswa dengan siswa. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran.⁵

⁵ Asep Herry Hernawan, Asra dan Laksmi Dewi, *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Bandung: UPI Press, 2006), hlm. 13.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁶

5. TK (Taman Kanak-kanak)

Taman Kanak-kanak (TK) adalah suatu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4-6 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.⁷


C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan judul skripsi, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Mendiskripsikan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.
2. Mendiskripsikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.
3. Mendiskripsikan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.
4. Mendeskripsikan faktor – faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.

⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), h. 23.

⁷ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), hlm. 59.

- 
5. Mendeskripsikan analisis dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.


Adapun kegunaan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan wacana dan studi banding tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya di tingkat TK (Taman Kanak – Kanak) atau RA (Raudhatul Atfal).
2. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi masukan atau saran yang membangun bagi guru – guru TK (Taman Kanak – Kanak) atau RA (Raudhatul Atfal) pada umumnya dan guru - guru TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan pada khususnya. Semoga dengan adanya penelitian ini, memacu penulis maupun guru dalam mengabdikan diri mendidik tunas – tunas bangsa demi tercipta bangsa Indonesia yang berpendidikan dan berakhlakul karimah.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pelaksanaan pendidikan yang tertuang dalam kurikulum pendidikan sepenuhnya ada pada guru. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum mempunyai kewajiban menyampaikan nilai – nilai pendidikan. Kreativitas tentunya sangat dibutuhkan dalam melaksanakan kurikulum tersebut, terlebih bagi guru TK.




Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai study yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya. Erickson mengemukakan bahwa “masa kanak-kanak merupakan gambaran manusia sebagai manusia. Perilaku yang berkelainan pada masa dewasa dapat dideteksi pada masa kanak-kanak.”⁸

Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.

Pembelajaran tentang nilai-nilai Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Nilai-nilai agama Islam diberikan sejak dini sehingga tertanam jiwa islami dalam diri anak lebih mendalam. Dalam Islam pun sangat mendorong pendidikan bagi anak dilaksanakan sedini mungkin. Anak bagaikan lembaran putih yang sangat mudah terpengaruh lingkungan sekitar. Pendidikan agama Islam yang diselenggarakan bagi anak usia dini sangat besar pengaruhnya bagi perjalanan ruhani sang anak.

⁸ Syamsu Yusuf dan Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 47.



Tujuan pendidikan agama Islam seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia, yakni mengabdikan kepada-Nya. Untuk mencapai kesuksesan tujuan tersebut, banyak faktor yang berpengaruh. Salah satu faktor yang sangat dominan dalam kesuksesan tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran itu sendiri.⁹ Sebab di dalam proses pembelajaran itulah terjadi interaksi dan transfer nilai – nilai pendidikan secara langsung. Oleh karena itu, sangat perlu diciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik dan nyaman agar peserta didik benar – benar tertarik dan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam disesuaikan pula dengan tuntunan agama. Dalam berhadapan dengan murid – muridnya, guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan mudah diterima anak didik. Pengembangan metode pembelajaran pun perlu dilakukan dengan berpijak pada berbagai karakteristik siswa. Pengembangan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.¹⁰

TK sebagai salah satu tempat belajar bagi anak usia dini, memberikan pendidikan agama Islam dalam bentuk permainan. Anak usia dini yang berada dalam dunia bermain perlu digarisbawahi sehingga dalam

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm.179.

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 143.



pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diserap oleh anak dengan baik. Karena bermain sebagai salah satu kebutuhan dasar perkembangan anak. Pelaksanaan pembelajaran yang tidak mengacu pada kebutuhan dasar anak ini malah akan membebani anak dalam perkembangannya. Semua aspek dalam diri anak perlu dikembangkan, mulai dari aspek kognitif, emosi, sosial maupun seni secara benar.

Pembelajaran agama Islam menekankan pada keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Materi pembelajaran agama Islam yang diajarkan pun sejak dini sudah diarahkan guna menyadari keberadaan manusia sebagai hamba Allah SWT. Secara umum, materi yang diajarkan dalam TK adalah Al-Qur'an dan Hadits, aqidah, akhlak, fiqih, tarikh dan kebudayaan Islam.

2. Penelitian yang Relevan

Menurut Fathonah dalam *skripsinya* yang mengangkat judul “Analisis Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Muslimat NU Kelompok Bermain Masyithoh Kauman Pekalongan” mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum PAUD Muslimat NU di Kelompok Bermain Masyithoh Kauman Pekalongan menggunakan pendekatan BCCT (Beyond Centers and Circle Time) yang mengacu pada kurikulum

berbasis Islam ditambah materi khusus tentang pengembangan ahlusunnah waljama'ah.¹¹

Sedangkan menurut Musfiroh dalam *skripsinya* yang mengangkat judul “Penerapan metode BCCT (Beyond Centers and Circle Time) di PAUD Annisa Pekajangan Tahun 2009” mengatakan bahwa pendekatan BCCT ini mendasarkan kegiatan pada pijakan yaitu pemberian dukungan yang diberikan oleh guru pada peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat pengembangan anak. Adapun tugas guru adalah sebagai fasilitator, koordinator, evaluator, inspirator, mediator dan modelling bagi peserta didik pendekatan ini, pembelajarannya berfokus pada anak sebagai subjek “pembelajar” sehingga anak didik terbantu dalam pengembangan dirinya sesuai dengan bakat atau potensi dan minatnya.¹²

Berbeda dengan dua skripsi di atas, fokus penelitian skripsi ini adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang megandung nilai pendidikan agama Islam merupakan bentuk pengejawantahan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting dikenalkan dan diajarkan sejak dini khususnya di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.

¹¹ Fathonah, *Analisis Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Muslimat NU Kelompok Bermain Masyithoh Kauman Pekalongan*, Skripsi, STAIN Pekalongan, 2010. hlm.vii.

¹² Musfiroh, *Penerapan Metode BCCT (Beyond Centers and Circle Time) di PAUD Annisa Pekajangan Tahun 2009*, Skripsi, STAIN Pekalongan, 2010. hlm.vii.

3. Kerangka Berfikir

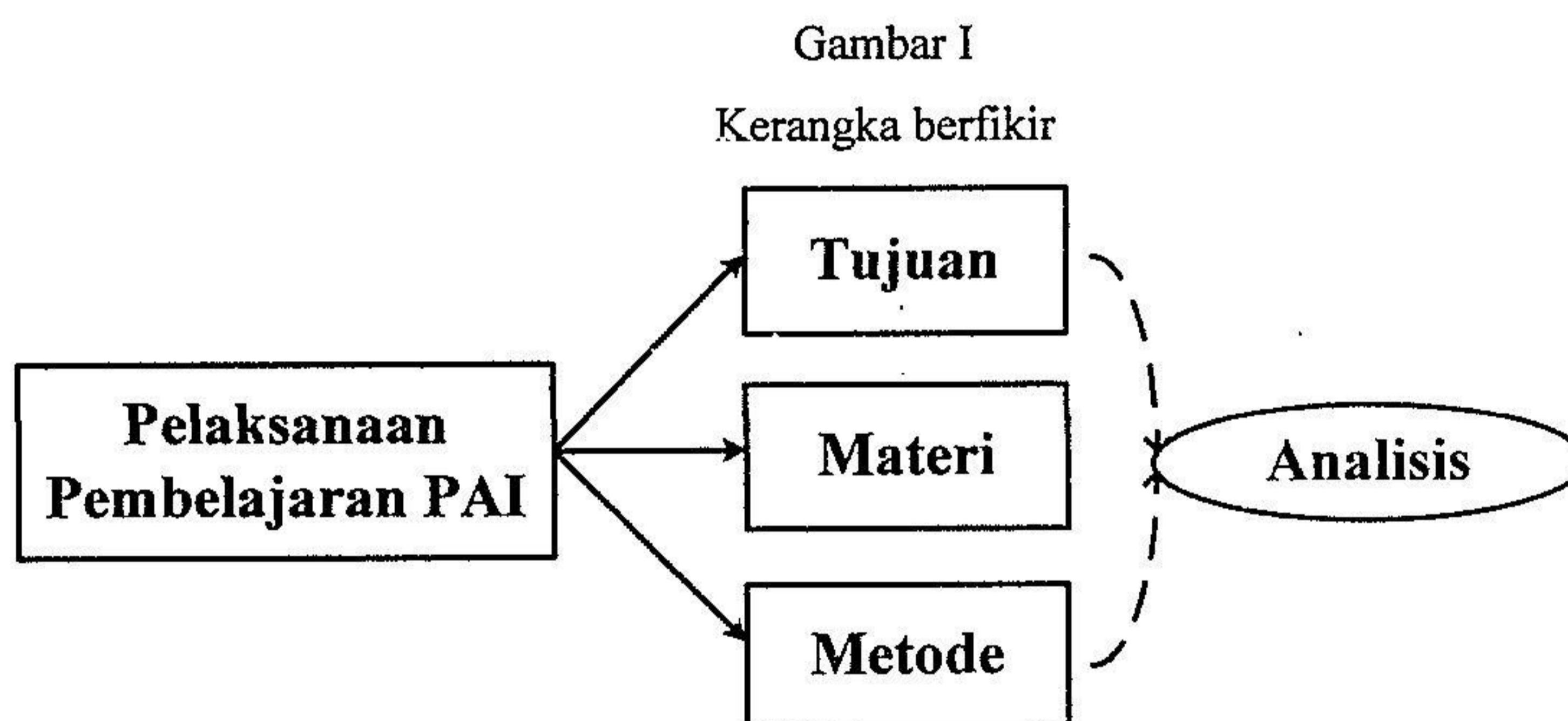
Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan di TK (Taman Kanak-kanak) menarik untuk diteliti. Berbagai bentuk media ajar atau permainan yang sebenarnya bernilai pendidikan Islam membutuhkan daya kreatifitas tinggi. Permainan yang digunakan sebagai media ajar pun tentunya harus bervariasi, dari bentuk satu ke bentuk yang lainnya untuk menghindari rasa bosan anak didik. Penulis merasa segala bentuk media ajar atau permainan sebagai bentuk pengejawantahan dari pembelajaran pendidikan agama Islam di TK (Taman Kanak-kanak) ini menarik untuk dianalisis.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pun pasti menghadapi pasang surut. Baik dalam bentuk tantangan maupun hambatan. Sebagaimana dalam hidup bermasyarakat, sekolah sebagai masyarakat kecil tentunya ada permasalahan juga. Fenomena ini memerlukan kemampuan khusus dari sang guru maupun praktisi pendidikan. Semua tantangan yang ada mau tidak mau harus dihadapi demi keberlangsungan pendidikan di TK (Taman Kanak-kanak) .

Seiring dengan masalah yang menghadang, ternyata ada hal- hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam menyikapi hal – hal yang mendukung ini, penyelenggara TK (Taman Kanak-kanak) perlu memanfaatkannya demi keberhasilan Pendidikan Agama Islam. Dorongan positif seperti ini mampu meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri jika dikelola dengan tepat.

Sistem pembelajaran yang sudah berjalan dan dilaksanakan memerlukan analisis demi keberhasilan pendidikan agama Islam. Analisis yang diperoleh berdasarkan penelitian selama berada di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan. Semua bentuk media ajar atau permainan sebagai bentuk dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai bahan pertimbangan utama dari analisis ini. Hasil yang diperoleh semoga bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.

Dari penjelasan di atas, dapat dibuat bagan sederhana kerangka berfikir sebagai berikut :




E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dalam penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Bryan dan Tylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng, pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang



menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³ Penulis menggunakan pendekatan ini karena berguna untuk mengetahui bagaimana pembelajaran agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan secara mendalam dan hal ini akan dapat terwujud dengan pendekatan kualitatif.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sumber datanya mengambil fenomena – fenomena yang terjadi di lapangan, dimana peneliti dapat mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.

2. Sumber Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data, yaitu :

a. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data utama. Dalam hal ini sumber data primer yang dimaksud mencakup, kepala sekolah dan beberapa guru yang mengajar di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan.

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung. Dalam hal ini mencakup seluruh data-data (RKM, RKH

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

dan dokumen) yang ada di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi di sini adalah metode yang digunakan seseorang untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa menggunakan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya manusia.¹⁴

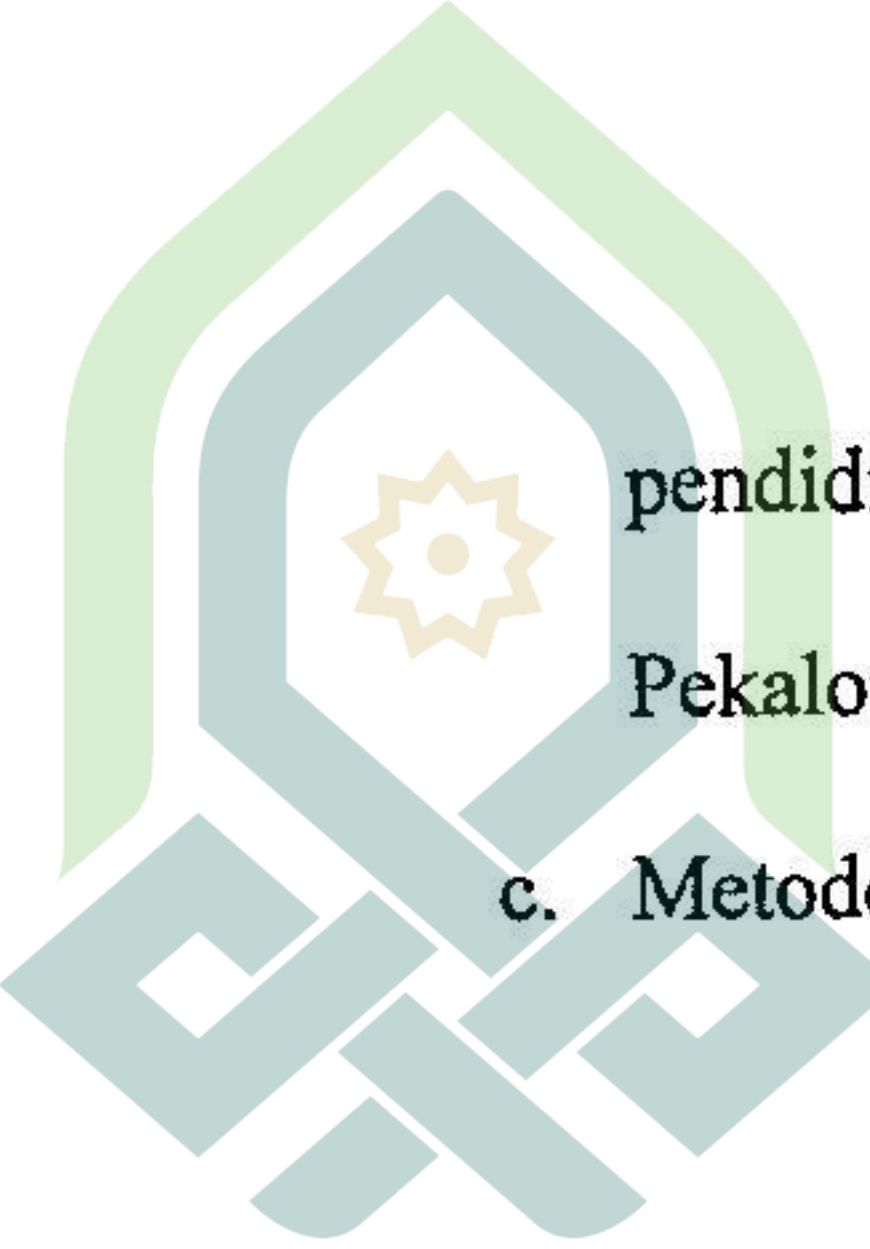
Metode ini penulis gunakan untuk menggali data tentang kondisi umum TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang didalamnya meliputi tujuan, materi dan metode.

b. Metode *Interview* atau Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan lisan atau tulisan kepada responden yang dijadikan sampel.¹⁵ Melalui interview langsung dengan kepala sekolah dan guru TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan didapatkan pemahaman tentang pembelajaran

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fak. UII, 2005), hlm. 3.

¹⁵ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1991), hlm. 174.



pendidikan agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan secara lebih rinci.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen, agenda rapat, dan sebagainya.¹⁶ Model Pembelajaran pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan yang didokumentasikan dalam bentuk dokumen tertulis seperti RKM dan RKH diperoleh dengan metode ini.


4. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman, yang mana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷ Untuk menarik suatu kesimpulan, maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu suatu metode yang berusaha mendeskripsikan dengan menginterpretasikan data yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung atau kecenderungan yang sedang berkembang. Tentunya analisis deskriptif ini berdasar pada data yang penulis peroleh selama penelitian.

Alur analisis data pada skripsi ini yaitu: dengan melihat pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan Selatan,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 274.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 246.



melalui sudut pandang pada tujuan, materi, metode serta faktor yang berkaitan dengan tiga hal tersebut peneliti mendapatkan data itu semua kemudian langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut.


F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Pembelajaran PAI di TK, meliputi: sub bab pertama Pembelajaran PAI, yang membahas: Pengertian Pembelajaran PAI, Tujuan Pembelajaran PAI, Materi Pembelajaran PAI, Metode Pembelajaran PAI. Sub bab kedua adalah Taman Kanak-kanak, yang membahas: Pengertian TK, Tujuan TK, Metode Pembelajaran TK dan Kurikulum TK.

Bab III Hasil Penelitian tentang Pembelajaran PAI di TK, meliputi: sub bab pertama adalah Profil Sekolah TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan, yang membahas: Sejarah Singkat Berdirinya TK, Visi, Misi dan Tujuan, Letak TK, Denah Sekolah, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi. Sub bab kedua adalah Pelaksanaan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan, yang membahas Tujuan, Materi, Metode Pembelajaran PAI, Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pembelajaran PAI.

Bab IV Analisis Data Hasil Penelitian, meliputi: Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), membahas:



Analisis terhadap Tujuan, Materi, Metode dan Analisis terhadap Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran PAI TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.

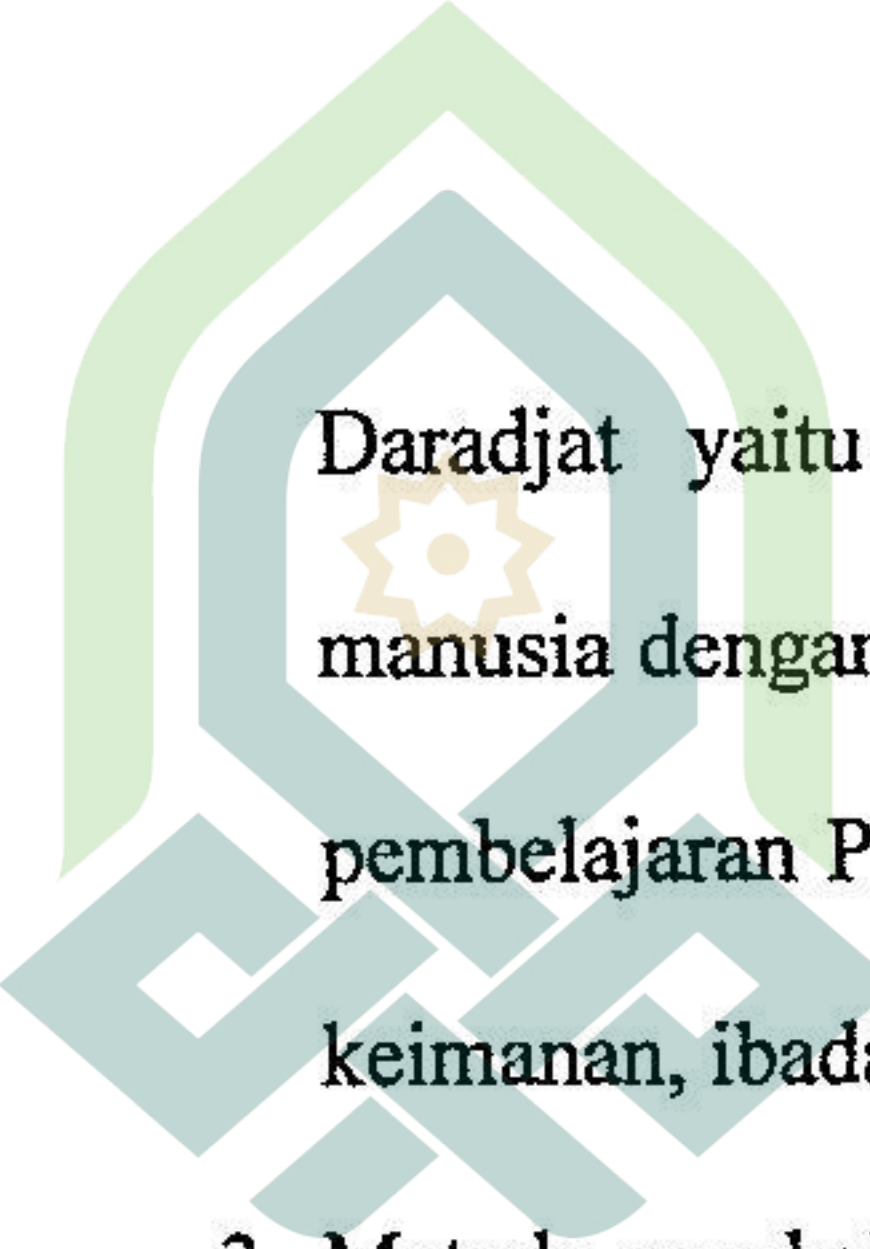
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan berdasarkan data yang ada, kemudian data tersebut dianalisa sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya. Maka penulis perlu mengemukakan beberapa hal sebagai kesimpulan dari penulisan karya ilmiah (skripsi) yang membahas tentang pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan. Dalam kesimpulan ini penulis lebih mengacu pada rumusan masalah agar terjadi kesinambungan dengan pembahasan sebelumnya. Adapun pokok kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI yaitu mengarahkan peserta didik pada peningkatan keimanan, pemahaman ajaran islam dan pengamalannya. Serta tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya. dan tujuan pembelajaran TK yaitu membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandiriandan seni untuk memasuki pendidikan dasar.
2. Materi pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan sesuai dengan isi kurikulum pendidikan anak usia dini dan pemikiran Zakiyah



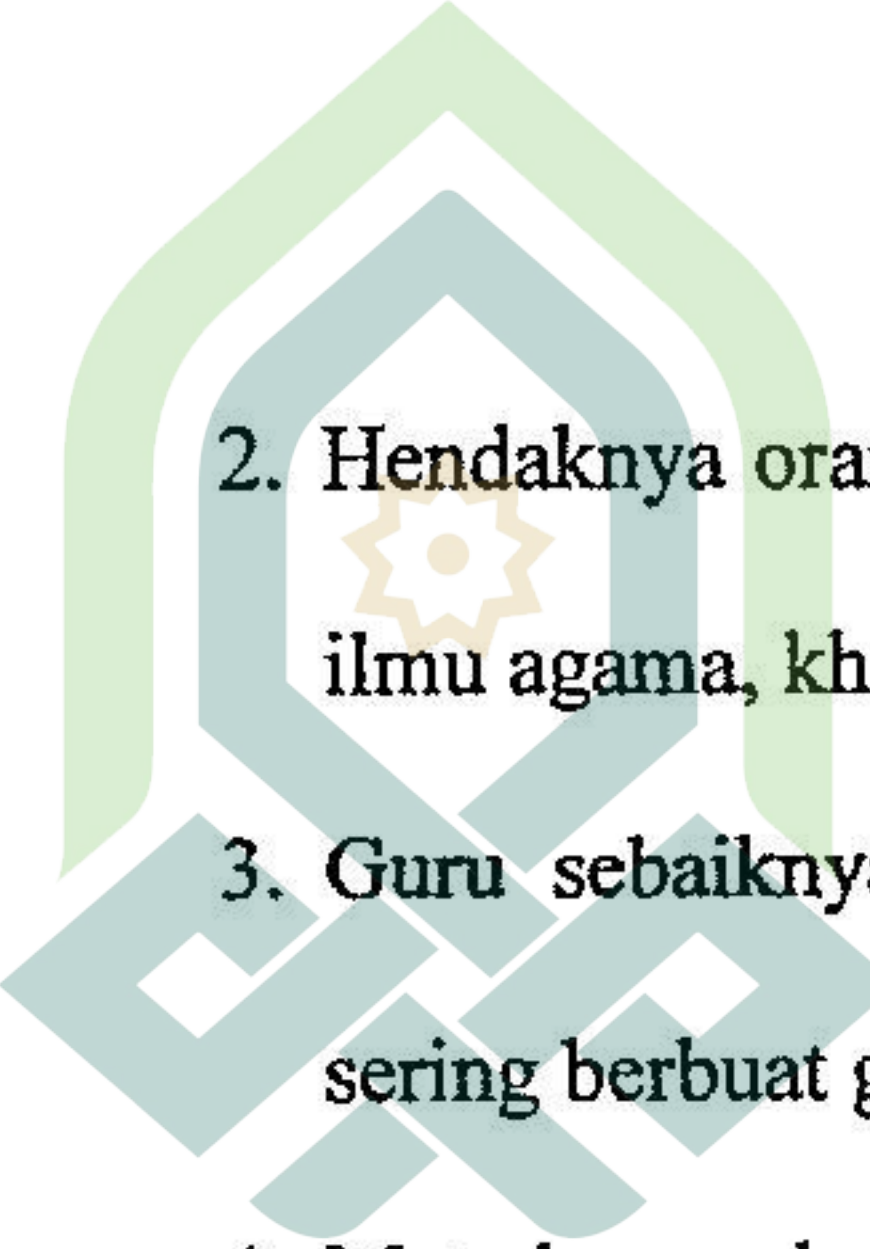
Daradjat yaitu mencakup hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Materi pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan mencakup keimanan, ibadah dan akhlak.

3. Metode pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, bermain, karyawisata dan cerita.
4. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan adalah pelaksanaan administrasi pendidikan dan pembelajaran yang telah tertata dengan baik; kualitas guru; kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang cukup; dan sarana dan prasarana.
5. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan adalah kurangnya tindak lanjut dari sebagian orang tua di rumah.

B. Saran

Selama melakukan penelitian di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit, banyak pengalaman yang penulis dapatkan, tentang sesuatu dalam lembaga pendidikan yang sekiranya sudah bagus dan sesuatu yang masih membutuhkan perhatian. Oleh karena itu penulis ingin memberikan beberapa saran kepada Taman Kanak-kanak, sebagai berikut :

1. Sebagai pengajar, guru hendaknya mampu menguasai apapun yang menjadi tugasnya seperti: tujuan, materi, berbagai metode pembelajaran PAI, serta dapat menguasai kelas dengan baik.

- 
2. Hendaknya orang tua siswa lebih memperhatikan perkembangan anak dalam ilmu agama, khususnya ilmu agama yang diajarkan di TK.
 3. Guru sebaiknya memberi perhatian lebih terutama untuk anak-anak yang sering berbuat gaduh agar proses pembelajaran PAI berjalan dengan lancar.
 4. Metode pembelajaran PAI yang ada sebaiknya terus dikembangkan demi pencapaian tujuan pembelajaran PAI secara efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Anitayus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pengembangan dan Penelitian Pusat Kurikulum. 2007. *Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2011. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathonah. 2010. "Analisis Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Muslimat NU Kelompok Bermain Masyithoh Kauman Pekalongan". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernawan, Asep Herry, Asra dan Laksmi Dewi. 2006. *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- <http://elfalasy88.wordpress.com/2009/12/28/perencanaan-dan-desain-pembelajaran/>. Diakses, 24 November 2012.
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fak. UII.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moloeng, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiroh. 2010. "Penerapan Metode BCCT (Beyond Centers and Circle Time) di PAUD Annisa Pekajangan Tahun 2009". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.

Mustakim, Zeanal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.

PP No. 17 Tahun 2010 Pasal 60 ayat 2

Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rianto, Theo dan Mantin Handoko. 2005. *Pendidikan pada Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujana, Nana. 2002. *Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinarbaru Grasindo.

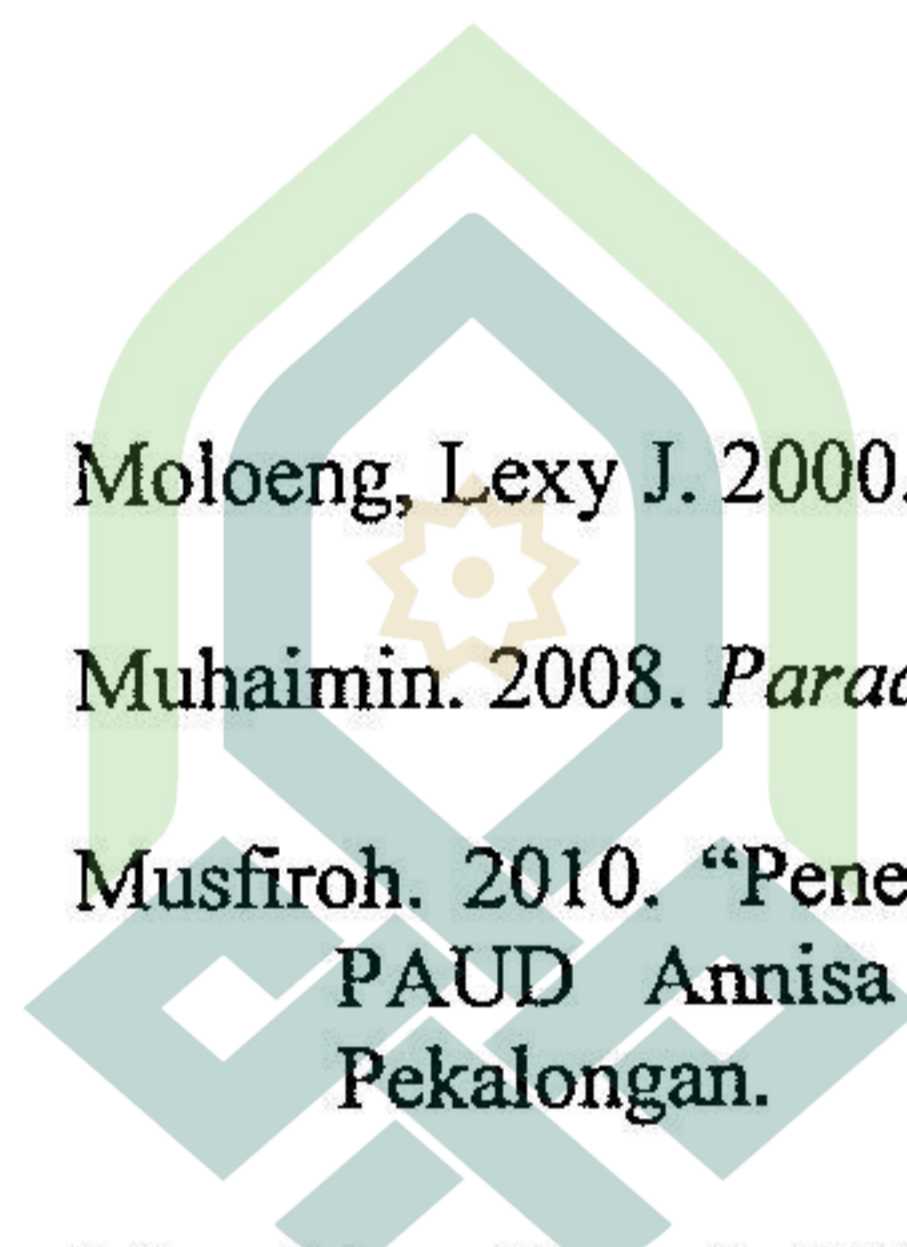
Surahmat, Winarno. 1991. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1 Butir 14. 2003. Yogyakarta: Media Wacana.

Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.

Yusuf, Syamsu dan Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.





LAMPIRAN



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu "KH"

Hari / tanggal : Kamis/21 Maret 2013 dan Kamis / 28 Maret 2013

Nip : 196008131983032001

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Peneliti : assalamu'alaikum ?

Informan : wa'alaikumussalam

2. Peneliti : maaf apakah saya bisa wawancara dengan Ibu ?ini dengan Ibu siapa ya ? (sambil tersenyum dan kemudian Ibu itu pun menjawab)

Informan : saya Ibu "KH", bisa Mbak.

3. Peneliti : apa jabatan atau tugas Ibu di sini?

Informan : saya Kepala Sekolah TK ini dan sekaligus mengajar kelas A Mbak

4. Peneliti : bagaimana sejarah berdirinya TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan?

Informan : sejarah singkat berdirinya TK Muslimat NU Masyithoh 05 berawal pada tahun 1970. Pada masa itu, banyak anak usia dini di sekitar Banyurip Alit kurang dididik secara baik oleh lembaga pendidikan yang ada. Ide pendirian sekolah anak usia dini oleh beberapa pendidik di lingkungan Banyurip Alit. Mereka adalah Ibu Abidah, Ibu Nurul Huda, dan Ibu Istiqomah. Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 007765 tanggal 8 Januari 2007

TK Masyithoh 05 Banyurip Alit adalah salah satu Taman Kanak-kanak.

5. Peneliti : apakah di sini ada kurikulum PAI nya ?

Informan : ada Mbak, kurikulum PAI di tingkat TK dijabarkan dalam RKM dan RKH.

6. Peneliti : apa tujuan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan?

Informan : kalau tujuan pembelajaran PAI di TK ini banyak, antara lain: pertama, agar anak dapat mengenal Allah, Malaikat, Nabi dan Rasul. Kedua, agar anak dapat mengenal macam-macam ibadah. Terus yang ketiga, agar anak dapat membedakan antara yang baik dan buruk. Keempat, agar anak dapat mengenal dan menuliskan huruf hijaiyah. Yang terakhir itu agar anak dapat mengenal dan menuliskan angka-angka arab.

7. Peneliti : bagaimana dengan sarana dan prasarana di TK ini Bu?

Informan : sarana dan prasarana di sini lengkap Mbak, ini bisa dilihat datanya (sambil menunjukkan daftar sarana dan prasarana TK).

8. Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di TK ini?

Informan : Pembelajaran agama Islam di TK ini menggunakan beberapa metode. Salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi digunakan untuk mengajarkan peserta didik tentang amalan-amalan ibadah yang membutuhkan praktek secara langsung. Seperti mengajari anak sholat, wudhu, manasik haji dan lain-lain. Dengan metode

ini, anak-anak cenderung lebih mudah memahami, mengingat lebih lama dan mengurangi kesalahpahaman.

9. Peneliti : Materi seperti apa yang diajarkan dalam pembelajaran PAI TK ini?

Informan : Mengenal bacaan dua kalimat syahadat dan artinya. Prakteknya berupa latihan mengucapkan bacaan kalimat syahadat beserta artinya. Kemudian kami mengenalkan anak-anak cara mengerjakan ibadah sholat seperti gerakan sholat, bacaan sholat, tempat sholat, waktu sholat dan perlengkapan sholat. Selain itu cara mengerjakan wudhu. Mulai dari bacaan niat wudhu beserta artinya dan gerakan wudhu. Ada yang terlupakan, kami juga mengajarkan macam-macam sholat fardhu 5 waktu, sholat Jumat, sholat Idul Fitri, sholat Idul Adha, sholat Tarawih. Kami juga ajarkan mereka do'a-do'a pendek, seperti doa akan makan dan sesudah makan, doa akan tidur dan bangun tidur, doa untuk ayah ibu, doa masuk dan keluar masjid, doa masuk dan keluar WC, dan doa bepergian.

10. Peneliti : apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di TK ini?

Informan : Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, sekolah telah dilengkapi dengan administrasi yang tertata rapi. Pendanaan kegiatan belajar mengajar TK bersumber dari SPP. Jumlah siswa dalam satu kelas cukup ideal yaitu 1:15



11. Peneliti

: Untuk faktor penghambatnya Bu?

Informan

: Yang merupakan faktor penghambat itu salah satunya adalah tuntutan dari PGTKM yang menuntut agar semua materi itu tersampaikan padahal materi itu banyak sedangkan waktunya terbatas dan sebagian belum saatnya diterapkan untuk anak TK.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu "MS"

Hari / tanggal : Selasa / 30 April 2013

Jabatan : Guru Kelas A1

1. Peneliti : assalamu'alaikum ?

Informan : wa'alaikumussalam

2. Peneliti : maaf apakah saya bisa wawancara dengan Ibu? ini dengan Ibu siapa ya ? (sambil tersenyum dan kemudian Ibu itu pun menjawab)

Informan : bisa Mbak, saya Ibu "MS"..

3. Peneliti : apa jabatan atau tugas Ibu di sini?

Informan : saya guru kelas TK ini Mbak

4. Peneliti : apa tujuan pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05

Banyurip Alit Pekalongan?

Informan : Kalau menurut saya tujuan utama pembelajaran PAI diberikansejak din itu, agar anak bisa mengetahui atau memahami agama Islam sejak dini.

5. Peneliti : menurut ibu, apa metode pembelajaran PAI di TK ini dan bagaimana pelaksanaannya?

Informan : salah satu metode yang diterapkan adalah metode cerita. Metode cerita yang digunakan harus memberi rasa tertarik siswa, sedang, dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran PAI, cerita yang diberikan berupa cerita para Nabi dan Rosul serta cerita-cerita religius lainnya. Hal

terpenting lainnya, cerita yang disampaikan harus memberikan teladan yang baik dan mengandung nilai-nilai agama.

Metode lainnya adalah metode karya wisata.

Penggunaan metode karya wisata dipakai jika materi pembelajaran memang mengharuskan peserta didik secara langsung hadir dalam objek yang dipelajari. Sebagai contoh, pembelajaran mengenai tempat ibadah masjid. Kami mengajak mereka pergi ke sana untuk merasakan dan melihat langsung masjid.

6. Peneliti : apa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di TK ini?

Informan : anak ketika diberi pelajaran itu kadang ada yang ribut, ini menjadikan suasana menjadi tidak terkendali. Kemudian termasuk yang menghambat juga adalah ada orang tua yang pada saat anaknya pulang atau berada di rumah itu mereka tidak mengulas atau menanyakan lagi apa yang tadi diajarkan di sekolah jadi mereka itu sepenuhnya menyerahkan semuanya kepada guru padahalkan seharusnya jangan begitu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu "SA"

Hari / tanggal : Kamis/28April 2013

Jabatan : Guru Kelas B1

1. Peneliti : assalamu'alaikum ?

Informan : wa'alaikumussalam

2. Peneliti : maaf apakah saya bisa wawancara dengan Ibu?ini dengan Ibu siapa ya ? (sambil tersenyum dan kemudian Ibu itu pun menjawab)

Informan : bisa Mbak, saya Ibu "SA".

3. Peneliti : apa jabatan atau tugas Ibu di sini?

Informan : saya guru kelas B1 Mbak

4. Peneliti : menurut Ibu, apa tujuan pembelajaran PAI di TK ini?

Informan : tujuannya agar anak bisa mengetahui tentang agama Islam sejak kecil.

5. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI di TK ini?

Informan : Metode tanya jawab dalam pembelajaran agama diterapkan untuk mengetahui penguasaan peserta didik akan materi pembelajaran agama. Setelah materi pelajar disampaikan, biasanya kami memberikan sedikit pertanyaan tentang pelajaran tadi. Metode ini berguna untuk menentukan apakah bisa berlanjut ke materi selanjutnya ataukah perlu mengulang kembali materi itu.

Lampiran

6. Peneliti : Apa Materi pembelajaran PAI di TK ini?

Informan : Materi pembelajaran PAI di TK ini salah satunya adalah materi keimanan. Kami mengajarkan anak-anak tentang mengenal Allah melalui ciptaanNya. Seperti ciptaan Allah dari jenis manusia, ciptaan Allah dari jenis binatang, ciptaan Allah dari jenis tumbuh-tumbuhan, ciptaan Allah dari jenis benda alam. Dan kami juga mengajarkan adanya Allah melalui sifat-sifatNya.

Kami juga mengajari akhlak. Dalam mempelajari akhlak, kami mengajari anak-anak mengenal akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Allah contohnya bersikap baik waktu sedang ibadah, sholat, saat berdoa dan waktu mendengar adzan. Untuk akhlak terhadap sesama manusia seperti patuh dan hormat terhadap orang tua, mendoakan orang tua dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA


Informan : Ibu "NA"

Hari / tanggal : Kamis / 28 Maret 2013

Jabatan : Guru Kelas B2

1. Peneliti : assalamu'alaikum ?
Informan : wa'alaikumussalam
2. Peneliti : perkenalkan Bu, nama saya Dina, dari STAIN Pekalongan. Saya mau bertanya Bu tentang PAI di TK ini, bolehkah Bu?
Informan : boleh Mbak, tanya apa?
3. Peneliti : apa materi pembelajaran PAI di TK ini?
Informan : anak-anak dikenalkan dengan beberapa malaikat utusan Allah serta tugas-tugasnya, Nabi dan Rosul serta sifat-sifatnya. Dalam menerangkan Nabi ini, kami ceritakan anak-anak tentang kisah Nabi Muhammad SAW, Nabi Musa, Nabi Adam, Nabi Sulaiman. Anak-anak ini sejak dini kami perkenalkan dengan Al Qur'an. Kami mengajari mereka surat-surat pendek. Selain itu, anak-anak diberi pengetahuan tentang adanya kehidupan akhirat.
4. Peneliti : apa metode pembelajaran PAI di TK ini?
Bagaimana pelaksanaannya?
Informan : metode pembelajaran PAI di TK ini adalah metode bermain. Penggunaan metode bermain dalam pembelajaran PAI harus

Lampiran



membuat murid merasa senang dan tertarik. Dalam pelaksanaannya memungkinkan peserta didik berhayal tentang isi pembelajaran PAI itu sehingga transfer ilmu berjalan tanpa siswa sadari. Aplikasi metode ini berupa permainan menyusun huruf hujaiyah dan angka arab.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu "NM" , "NR" dan "KR"

Hari / tanggal : Minggu / 14 April 2013

Jabatan : Orang tua siswa

1. Peneliti : assalamu'alaikum ibu-ibu?
Informan : wa'alaikumussalam Mbak, (ibu-ibu menjawab dengan kompak)
2. Peneliti : maaf ibu, saya mahasiswa STAIN Pekalongan, nama saya Dina, apakah saya bisa wawancara dengan ibu-ibu?
Informan (NM) : bisa Mbak,(ketiga ibu menjawab). Wawancara apa Mbak?
3. Peneliti : tentang anak Ibu yang sekolah di TK ini, menurut Ibu "NM", apa tujuan Ibu menyuruh anak belajar agama di TK ini?
Informan (NM) : tujuannya agar anak-anak itu memahami tentang agama Islam sejak kecil.
4. Peneliti : menurut Ibu "NR", bagaimana aktivitas anak setelah pulang sekolah? Apakah ibu menanyakan apa yang diajari guru kepada anak waktu di rumah?

Lampiran



: Setelah pulang sekolah, anak saya bermain dengan anak-anak tetangga. Saya jarang sekali menanyakan pada anak saya tentang pelajaran yang dipelajari di sekolah. Karena pekerjaan, saya akhirnya kurang memperhatikan perkembangan ilmu agama anak. Namun demikian, tiap sore dia menuntut ilmu agama di TPQ dan tiap ba'da maghrib saya menyuruhnya tadarus.

5. Peneliti

: kalau menurut ibu "KR", bagaimana aktivitas anak setelah pulang sekolah? Apakah ibu menanyakan apa yang diajari guru kepada anak waktu di rumah?

Informan (NR)

: Terkadang saya menanyakan kepada anak saya, apa tadi yang telah ibu guru ajarkan. tapi seringnya saya tidak menanyakannya. Karena anak saya sesudah pulang dari sekolah itu biasanya ganti baju kemudian main dengan teman-temannya.



TRANSKIP OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis / 28 Maret 2013
Tempat : Ruang guru TK Masyithoh 05 Banyurip Alit
Waktu : Jam 10.00 WIB - 11.30 WIB

Koordinasi antar semua komponen termasuk warga sekitar dalam pembelajaran di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit terus dilakukan. Koordinasi dalam bentuk rapat, dilakukan pertiga bulan sekali. Dalam rapat tersebut, dihadiri pihak guru, wakil wali siswa, pengelola dan donatur. Rapat membahas hal-hal tentang TK Masyithoh 05 Banyurip Alit mulai dari laporan keuangan, laporan prestasi pendidikan dan lain-lain. Suasana rapat cukup kondusif, teratur dan lancar. Telihat antusias peserta rapat sangat tinggi. Antar peserta rapat saling memberikan saran yang membangun demi terselenggaranya pembelajaran yang lancar khususnya dalam pembelajaran agama Islam. Selama rapat berlangsung, peserta didik dengan santun dan penuh rasa saling menghormati mendengarkan pendapat peserta lain. Bahkan ada anggota rapat yang memberikan bantuan dana untuk memajukan pendidikan TK.



TRANSKIP OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis / 28 Maret 2013
Tempat : depan kelas TK Masyithoh 05 Banyurip Alit
Waktu : pagi hari jam 07.30 WIB, sebelum pembelajaran dimulai

Sebelum memulai pembelajaran PAI, guru memulainya dengan mengkondisikan mental anak dan suasana belajar agar siap menerima pembelajaran. Berdasarkan observasi, anak dibariskan di depan kelas masing-masing sebelum memasuki kelas. Anak terkadang sulit untuk dibariskan karena asyik bermain dengan anak yang lain. Guru biasanya mengurus anak tersebut dengan menasehatinya dengan ramah. Jika belum berhasil, guru mengatasinya dengan memberi permainan yang menarik dan memberi hadiah bagi yang menurut.

Siswa putri dan putra dibariskan dalam satu baris. Mereka kelihatan gembira ketika bisa berbaris bersama-sama. Setelah anak rapi dalam berbaris, guru memberi salam pembuka dan basmalah. Setelah itu, anak-anak secara spontan menjawab salam dan mengikuti bacaan basmalah guru. Meskipun terkadang ditemui satu dua anak yang belum siap, hal ini dimaklumi oleh ibu guru. Untuk memasuki kelas, Ibu guru memanggil nama anak satu persatu. Terlihat wajah anak riang gembira ketika nama anak dipanggil.



TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis / 14 April 2013
Tempat : Ruang guru TK Masyithoh 05 Banyurip Alit
Waktu : Jam 10.00 WIB-11.30 WIB

Rapat antar guru digelar sebulan sekali. Dalam rapat antar guru, dibahas isu-isu seputar pendidikan khususnya di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit itu sendiri. Berdasarkan observasi penulis selama di TK, ibu kepala sekolah yaitu ibu Khusnulwati tidak henti-hentinya mendorong guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar maupun kemampuan akademik. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar, TK menyelenggarakan training atau pelatihan secara berkala yang wajib diikuti guru. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan di bidang akademik, guru sangat didorong untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi khususnya S1. Ibu kepala sekolah sangat mengapresiasi guru yang telah menempuh S1.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Hasanudin No. 9 Tlp. (0285) 412573 Fax. (0285) 423118 Pekalongan 41111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/512/2013

Pekalongan. 06 Mei 2013

mp :
dl : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Imam Suraji, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : DINA AHSANTI
NIM : 202109034
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT PEKALONGAN SELATAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423118 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /196/2013

Pekalongan, 04 Maret 2013

np. :-

: **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA RA MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT

di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : DINA AHSANTI

NIM : 202109034

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI RA MASYITHOH 05 BANYURIP ALIT PEKALONGAN SELATAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Mch. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU

“MASYITHOH 05”

BANYURIP ALIT – KOTA PEKALONGAN

Alamat: Jl. Banyurip Alit Gg. IIA (Gg. Apotik Buaran) Pekalongan Selatan Telp. (2085) 4123344

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Dina Ahsanti

Nim : 202 109 034

Smt / jur : VIII / Tarbiyah PAI

Alamat : Jl. Pelita V Kertoharjo Pekalongan Selatan

Telah mengadakan penelitian di TK Masyithoh 05 Banyurip Alit Pekalongan dari tanggal 21 Maret s/d 30 April 2013, guna menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh 05

Banyurip Alit Pekalongan Selatan

Demikian surat ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 07 Mei 2013



H. Kholidawati, S.Pd
NIP: 196008131983032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut:

A. Identitas Pribadi

1. Nama : **DINA AHSANTI**
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 April 1990
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Pelita V Kertoharjo, RT. 01 RW. 05 Kota Pekalongan, Jawa Tengah

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **BAHRUDDIN**
2. Nama Ibu : **NUR ROHMAH**
3. Pekerjaan : Pedagang
4. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Pelita V Kertoharjo, RT. 01 RW. 05 Kota Pekalongan, Jawa Tengah

C. Riwayat Pendidikan

1. RA Muslimat NU Masyithoh 08 Kertoharjo, Lulus tahun 1996.
2. MIS Kertoharjo, Lulus tahun 2002
3. MTS Hidayatul Athfal, Lulus tahun 2005
4. MA Tajul Ulum, Lulus tahun 2008
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2009

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Pekalongan, 06 Mei 2013

Penulis


Dina Ahsanti

NIM. 202 109 034